

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik morfologis gejala antraknosa pada cabai muda yaitu bercak berwarna coklat kehitaman berbentuk bulat cekung ke dalam, serta buah menjadi kering dan mengkerut. Sedangkan buah cabai tua memiliki bercak kehitaman berbentuk bulat cekung ke dalam, terlihat massa spora berwarna oranye/pink, serta buah menjadi kering, busuk, dan lunak. Karakteristik mikroskopis ditunjukkan dengan konidia yang berwarna hialin, berbentuk silindris dengan ujung tumpul, dan tidak bersekat. Berdasarkan acuan jurnal dapat dikategorikan bahwa *Colletotrichum* sp. yang menyerang cabai varietas Cakra putih adalah *C. acutatum*.
2. Peningkatan luas gejala antraknosa pada cabai varietas Cakra putih pada buah cabai tua lebih tinggi dibandingkan pada buah cabai muda.

B. Saran

Penelitian ini dapat diamati lebih lanjut dengan melakukan isolasi Postulat Koch untuk mengetahui penyebab penyakit antraknosa pada buah cabai varietas Cakra putih, serta dapat memberikan data yang lebih akurat dan dapat menjadi acuan dalam melakukan perlindungan tanaman terhadap penyakit antraknosa pada cabai varietas Cakra putih.